

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sahabat Hinterland merupakan komunitas sosial yang berkomitmen memajukan generasi muda yang tinggal di kawasan hinterland, khususnya di seputaran kota Batam – Provinsi Kepulauan Riau, didirikan pada tanggal 10 Maret 2018 oleh masyarakat kota Batam. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi guru guru yang mengajar di daerah tertinggal dan memberikan dukungan moral, serta mengedukasi anak-anak sekolah di pulau akan pentingnya pendidikan.

Tahap memilih strategi komunikasi merupakan tahap terakhir dari proses pengambilan keputusan strategi komunikasi pembangunan menentukan langkah-langkah efektif dan cara melakukannya. Pemilihan strategi komunikasi merupakan hal yang utama dan penting dalam perencanaan pembangunan. Setiap strategi yang berbeda memerlukan penekanan yang berbeda pada proses utamanya, dengan pendekatan (approach) pun bisa berbeda bergantung pada situasi dan kondisi. Strategi komunikasi yang berbeda tidak hanya dalam istilah dan tujuan intervensinya, tetapi juga menyangkut pembagian peran antara pekerja komunikasi dan klien. (Mulyana, 2012)

Dalam penelitian ini beberapa strategi komunikasi komunitas sosial sahabat hinterland dalam pembangunan Pendidikan di pulau terluar diantaranya :

- a. Memaksimalkan Peran Komunikator Sebagai Agent Pembangunan
 - 1. Melakukan pengembangan dengan Program Akademi Relawan
 - 2. Melakukan Pelatihan Soft Skill untuk metode mengajar dan Keterampilan
 - 3. Melakukan Evaluasi Relawan dalam setiap tiga bulan
- b. Menyusun Pesan yang berorientasi pada Audiens
 - 1. Metode belajar dengan alat peraga
 - 2. Metode belajar dengan mendongeng
- c. Memanfaatkan Jasa Teknologi Komunikasi

Meskipun kejelasan komunikasi sangat menentukan keberhasilan komunikasi pembangunan, tetapi tidak semua komunikasi yang jelas cukup menjamin keberhasilan komunikasi. beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menuju keberhasilan komunikasi pembangunan yaitu ;

- a. Adanya kesamaan kepentingan atau “overlapping of interest” antara semua pihak yang berkomunikasi. Artinya disamping fasilitator berkeinginan menyampaikan pesan, penerima juga benar benar berminat menerima pesan yang disampaikan, yang dimaksud dengan kesamaan kepentingan di sini, menyangkut keempat unsur komunikasi (sumber, pesan, saluran dan penerima) yang digunakan. Fasilitator hendaknya dilakukan oleh orang yang disukai oleh penerima manfaat, demikian juga pesan dan saluran yang dipilih fasilitator harus mudah dipahami oleh penerima manfaat.

- b. Pesan yang disampaikan harus memenuhi beberapa hal, yaitu ;
 - 1. Memenuhi kebutuhan yang telah atau sedang dirasakan oleh penerimanya.
 - 2. Memenuhi kebutuhan yang akan segera diperlukan penerimanya.
 - 3. Merupakan pemecahan masalah, yang sedang atau akan dihadapi penerima.
- c. Fasilitator harus percaya tentang keunggulan pesan yang disampaikan untuk memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah yang dirasakan oleh penerima manfaat, sekaligus dia harus percaya terhadap kemampuan untuk berkomunikasi, serta percaya bahwa dia memang dibutuhkan atau merupakan sumber yang dipercaya oleh penerima manfaat.
- d. Komunikasi yang dilakukan, harus benar benar mengarah kepada tercapainya sesuatu atau kondisi yang diharapkan oleh semua pihak yang berkomunikasi , utamanya oleh penerima manfaatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN O14 Pulau Airraja

Bapak ZU mengatakan ;

“Sangat kagum sekali dengan adanya komunitas yang peduli dengan Pendidikan dipulau terluar, masih ada orang kota anak muda dari berbagai profesi yang mau meluangkan waktunya untuk membantu adik adik dipulau,itu sangat luar biasa. Ini menunjukkan sebuah nilai sosial dan gotong royong masih sangat tinggi. Kami terharu sekali saat teman teman datang. Kami sudah puluhan tahun mengajar dengan kondisi seperti ini, ini seperti angin segar bagi kami. Seperti memiliki teman dan kami bisa belajar banyak dari sahabat hinterland. dampaknya sangat positif , baik dari guru guru maupun anak anak. Ini dapat dilihat dengan besarnya minat belajar anak anak serta perubahan sikap yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan sahabat hinterland selama enam bulan” (ZU, 45 tahun, didokumentasikan pada 27 Desember 2018)

Hal ini juga disetujui oleh bapak EF selaku wakil kesiswaan SD 014 Pulau Airrja mengatakan

“sangat setuju sekali, karena ini sangat membantu kami dalam melakukan inovasi mengajar. Selain itu adalah komunitas pertama yang melakukan kegiatan dalam jangka yang cukup Panjang selama enam bulan dengan ragam kegiatan dan program yang dijalankan, serta melibatkan pihak guru dan siswa. Biasanya kita hanya menerima bantuan atau penyuluhan saja tanpa adanya kegiatan keberlanjutan apalagi sampai evaluasi. Tentunya ini sangat pantas diapresiasi apa lagi dilakukan oleh professional yang ahli dibidangnya masing masing. (EF, 42 tahun, didokumentasikan pada 27 Desember 2018)

5.2 Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menuju keberhasilan komunikasi pembangunan yaitu ;

- a. Adanya kesamaan kepentingan atau “overlapping of interest” antara semua pihak yang berkomunikasi. Artinya disamping fasilitator berkeinginan menyampaikan pesan, penerima juga benar benar berminat menerima pesan yang disampaikan, yang dimaksud dengan kesamaan kepentingan di sini, menyangkut keempat unsur komunikasi (sumber, pesan, saluran dan penerima) yang digunakan. Fasilitator hendaknya dilakukan oleh orang yang disukai oleh penerima manfaat, demikian juga pesan dan saluran yang dipilih fasilitator harus mudah dipahami oleh penerima manfaat.
- b. Pesan yang disampaikan harus memenuhi beberapa hal, yaitu ;
 1. Memenuhi kebutuhan yang telah atau sedang dirasakan oleh penerimanya.
 2. Memenuhi kebutuhan yang akan segera diperlukan penerimanya.